

PROSES MASUK DAN BERKEMBANGNYA AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia berlangsung secara bertahap dalam waktu ratusan tahun dan berlangsung secara damai. Bukti-bukti proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia sebagai berikut.

a. Berita Cina dari Dinasti Tang

Berita Dinasti T'ang menyatakan bahwa terdapat orang-orang *Ta Shih* (orang-orang Islam dari Arab/Persia) di pesisir barat pantai Sumatera. Mereka mau menyerang kerajaan Ho Ling (Kalingga) pada masa pemerintahan Ratu Sima (674 M), akan tetapi membatalkan niatnya, karena kerajaan Holing masih sangat kuat.

b. Berita Jepang dari tahun 749 M

Menjelaskan bahwa di Kanton terdapat kapal-kapal Po-sse Ta-Shih Kuo. Istilah Ta-Shih ditafsirkan sebagai orang Arab dan Persia.

c. Batu Nisan Fatimah Binti Maimun, di Leran (Gresik)

Makam Fatimah binti Maimun berangkat tahun 475 H (1082 M). Hal ini membuktikan bahwa pada masa Kerajaan Kediri, agama Islam sudah masuk ke Pulau Jawa, walaupun belum menyebar luas di daerah Jawa Timur.

d. Abad ke-13 M

Pada abad ke-13 M terdapat dua sumber tentang masuknya agama Islam, yakni batu nisan makam Sultan Malik As Salih dan Catatan Perjalanan Marcopolo. Batu nisan makam Sultan Malik As Salih berangkat tahun 676 H atau tahun 1297 M. Sedangkan Marcopolo tahun 1239 menuliskan bahwa wilayah tersebut sudah ada beberapa kerajaan Islam seperti : Lamuzi, Fansur, Barus, Perlis, Perlak, dan Samudra Pasai. Walaupun demikian masih banyak juga wilayah yang belum menganut agama Islam.

e. Abad ke-14 M

Pada abad ke-14 M terdapat sumber yang menunjukkan bahwa agama Islam sudah ada di nusantara, yakni catatan perjalanan Ibn Batutah dan kompleks makam Troloyo, Trowulan, Mojokerto.

f. Abad ke-15 M

Sumber yang memuat perkembangan Islam di Indonesia abad ke-15 M adalah makam Maulana Malik Ibrahim dan berita Ma Huan Tahun 1416 M yang menyatakan bahwa sudah ada saudagar-saudagar Islam yang bertempat tinggal di pantai utara Jawa (Gresik).